

Analisis Anggaran Investasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Siti Nur Reskiyawati Said
Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

*Email Korespondensi: siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 25-05-2026
Disetujui 05-06-2026
Diterbitkan 07-06-2026

ABSTRACT

Investment budgeting is an essential component of corporate financial planning that serves as the basis for long-term investment decision-making. This study aims to analyze the role of investment budgeting, types of investment, investment feasibility assessment methods, sources of investment financing, and the relationship between risk and return in investment decisions. This research employed a descriptive qualitative approach using literature review and a case study of PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk. The research data were obtained from relevant scientific literature and company data analyzed using capital budgeting methods, namely Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI), and Accounting Rate of Return (ARR). The results indicate that investment budgeting plays a strategic role in helping companies allocate resources effectively, select profitable investment alternatives, and minimize decision-making risks. Furthermore, investment financing sources and the relationship between risk and return are important factors that should be considered in determining investment feasibility. The case study findings reveal that the stone cruiser machine replacement investment at PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk is feasible, with an NPV of IDR 4,480,418,187.754, a Payback Period of 1.9 years, a Profitability Index of 8.5, and an Accounting Rate of Return of 10.368%. These findings demonstrate that the application of capital budgeting methods can support more objective, effective, and value-oriented investment decision-making.

Keywords: *investment budgeting; capital budgeting; investment feasibility; risk and return; investment decision-making*

ABSTRAK

Anggaran investasi merupakan bagian penting dalam perencanaan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggaran investasi, jenis-jenis investasi, metode penilaian kelayakan investasi, sumber dana investasi, serta hubungan antara risiko dan *return* dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka dan studi kasus pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk. Data penelitian diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan serta data perusahaan yang dianalisis menggunakan metode *capital budgeting*, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), dan *Accounting Rate of Return* (ARR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran investasi memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara efektif, memilih alternatif investasi yang menguntungkan, serta meminimalkan risiko pengambilan keputusan. Selain itu, sumber dana investasi dan hubungan antara risiko dan *return* menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kelayakan investasi. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa investasi penggantian

mesin *stone cruiser* pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk dinyatakan layak untuk dilaksanakan dengan nilai NPV sebesar Rp4.480.418.187,754, Payback Period selama 1,9 tahun, Profitability Index sebesar 8,5, dan Accounting Rate of Return sebesar 10,368%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *capital budgeting* dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih objektif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci: anggaran investasi; capital budgeting; kelayakan investasi; risiko dan return; pengambilan keputusan investasi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Reskiyawati Said, S. N. (2026). Analisis Anggaran Investasi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 5210-5217. <https://doi.org/10.63822/2pzc7518>

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman dana atau aset yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan atau manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Dalam kegiatan ekonomi modern, investasi memiliki peran penting karena mampu meningkatkan kapasitas produksi, mendorong pertumbuhan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi perusahaan, investasi menjadi salah satu keputusan strategis yang berkaitan dengan pengembangan usaha, pembelian aset tetap, ekspansi pasar, maupun inovasi teknologi. Oleh karena itu, keputusan investasi harus direncanakan secara matang agar dana yang digunakan dapat memberikan hasil yang optimal (Ahmad et al., 2025).

Dalam dunia bisnis, keputusan investasi umumnya dilakukan melalui proses *capital budgeting*, yaitu proses perencanaan dan penilaian kelayakan investasi jangka panjang. Proses ini penting karena investasi biasanya membutuhkan dana yang besar, memiliki risiko yang tinggi, serta manfaatnya baru dapat dirasakan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat menyebabkan kerugian finansial dan menurunkan daya saing perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan analisis kelayakan investasi sebelum merealisasikan suatu proyek atau pengeluaran modal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya penerapan metode *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi. Sinaga et al. (2023) menjelaskan bahwa metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP) merupakan alat yang efektif untuk menilai kelayakan suatu investasi. Penelitian Ahmad et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode NPV, IRR, dan PP mampu memberikan dasar yang objektif dalam menentukan kelayakan investasi suatu usaha. Selain itu, Nasution et al. (2025) menemukan bahwa efektivitas keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga oleh struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya modal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman dan Firmansyah (2023) menunjukkan bahwa investasi berperan penting dalam mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan daya saing perusahaan. Sementara itu, Hidayat dan Nurhayati (2021) menjelaskan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh struktur modal yang digunakan perusahaan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa investasi merupakan keputusan yang kompleks karena melibatkan aspek kelayakan finansial, sumber pendanaan, serta risiko yang harus ditanggung perusahaan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas metode penilaian investasi dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis kelayakan investasi menggunakan indikator keuangan tertentu. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena tidak hanya membahas metode penilaian investasi, tetapi juga mengkaji secara komprehensif mengenai pengertian dan peran investasi, jenis-jenis investasi dalam anggaran investasi, sumber dana investasi, hubungan antara risiko dan *return*, serta penerapannya melalui studi kasus perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai anggaran investasi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengertian dan peran investasi dalam kegiatan ekonomi dan bisnis; (2) apa saja jenis-jenis investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan; (3) bagaimana kriteria atau indikator yang digunakan dalam menilai kelayakan investasi; (4) bagaimana sumber dana investasi yang dapat digunakan perusahaan; dan (5) bagaimana hubungan antara risiko dan *return* dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

yang bertujuan menjelaskan konsep dan penerapan anggaran investasi berdasarkan teori dan studi kasus.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengertian dan peran investasi dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, mengidentifikasi jenis-jenis investasi dalam anggaran investasi, menjelaskan kriteria penilaian kelayakan investasi, mengkaji sumber dana investasi, serta menganalisis hubungan antara risiko dan *return* dalam pengambilan keputusan investasi melalui studi kasus pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) dan studi kasus. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai konsep anggaran investasi, metode penilaian kelayakan investasi, sumber dana investasi, serta hubungan antara risiko dan *return* dalam pengambilan keputusan investasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan publikasi lembaga terkait yang membahas investasi dan *capital budgeting*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data studi kasus yang berasal dari PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk berupa informasi laporan keuangan perusahaan, data investasi aktiva tetap, serta hasil perhitungan kelayakan investasi yang digunakan sebagai objek analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan, mempelajari, dan mengkaji berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku manajemen keuangan, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan anggaran investasi dan pengambilan keputusan investasi.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menguraikan konsep-konsep investasi dan menginterpretasikan hasil studi kasus berdasarkan metode *capital budgeting*. Analisis kelayakan investasi dilakukan menggunakan beberapa indikator keuangan, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), dan *Accounting Rate of Return* (ARR). Hasil perhitungan dari masing-masing metode kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kelayakan investasi yang dilakukan perusahaan.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan anggaran investasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang efektif dan efisien dalam perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji konsep anggaran investasi, metode penilaian kelayakan investasi, sumber dana investasi, hubungan risiko dan return, serta penerapannya pada studi kasus PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk. Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis data perusahaan, diperoleh beberapa temuan utama.

Pertama, anggaran investasi merupakan instrumen yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan perusahaan karena membantu manajemen mengalokasikan sumber daya yang terbatas ke dalam proyek-proyek yang memberikan manfaat ekonomi terbesar. Kedua, penggunaan metode *capital budgeting* terbukti mampu memberikan dasar yang objektif dalam menilai kelayakan investasi. Ketiga, keberhasilan investasi tidak hanya ditentukan oleh tingkat keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh

sumber pendanaan yang digunakan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko. Keempat, studi kasus menunjukkan bahwa investasi penggantian mesin yang direncanakan PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk memenuhi seluruh kriteria kelayakan investasi yang digunakan. Hasil analisis kelayakan investasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Investasi PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk

Metode Penilaian	Hasil
Payback Period	1,9 Tahun
Net Present Value	Rp4.480.418.187,754
Profitability Index	8,5
Accounting Rate of Return	10,368%

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator menunjukkan hasil yang positif sehingga investasi penggantian mesin stone cruiser dinyatakan layak untuk direalisasikan.

Peran Strategis Anggaran Investasi dalam Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran investasi memiliki peran strategis dalam menentukan arah perkembangan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif agar dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui investasi pada aset produktif yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional.

Anggaran investasi menjadi alat penting karena membantu perusahaan memilih proyek yang memberikan manfaat ekonomi terbesar dibandingkan alternatif lainnya. Melalui proses ini, perusahaan dapat menghindari keputusan investasi yang hanya didasarkan pada intuisi atau pertimbangan jangka pendek. Setiap proyek harus dianalisis berdasarkan potensi keuntungan, kebutuhan dana, tingkat risiko, dan dampaknya terhadap tujuan jangka panjang perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa anggaran investasi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengambilan keputusan strategis. Investasi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam industri.

Selain itu, anggaran investasi juga berperan sebagai alat pengendalian manajemen. Dengan adanya anggaran investasi, perusahaan dapat mengevaluasi apakah realisasi investasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk melakukan tindakan korektif apabila terdapat penyimpangan yang berpotensi mengurangi efektivitas investasi.

Analisis Kelayakan Investasi Menggunakan Capital Budgeting

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pentingnya penggunaan metode capital budgeting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Capital budgeting memungkinkan perusahaan untuk menilai kelayakan investasi secara objektif dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang akan diperoleh pada masa mendatang.

Metode Net Present Value (NPV) menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk menghasilkan nilai positif sebesar Rp4.480.418.187,754. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa investasi mampu memberikan tambahan nilai bagi perusahaan setelah memperhitungkan seluruh arus kas yang dihasilkan selama umur ekonomis proyek.

Hasil ini memperlihatkan bahwa investasi penggantian mesin tidak hanya mampu mengembalikan dana yang telah dikeluarkan, tetapi juga menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan. Dalam teori manajemen keuangan, proyek dengan NPV positif dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga layak untuk diterima.

Metode Payback Period menghasilkan waktu pengembalian investasi selama 1,9 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam waktu yang relatif singkat. Semakin cepat periode pengembalian investasi, semakin rendah tingkat ketidakpastian yang dihadapi perusahaan.

Dari perspektif manajemen risiko, hasil Payback Period yang lebih pendek dibandingkan target perusahaan menunjukkan bahwa investasi memiliki tingkat keamanan yang cukup tinggi. Perusahaan tidak perlu menunggu terlalu lama untuk memperoleh kembali modal yang telah ditanamkan.

Metode Profitability Index menghasilkan nilai sebesar 8,5. Nilai tersebut jauh di atas standar minimum yaitu satu. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi memiliki efisiensi yang sangat tinggi dalam menghasilkan manfaat ekonomi. Dengan kata lain, setiap satu rupiah yang diinvestasikan mampu menghasilkan manfaat yang jauh lebih besar.

Sementara itu, Accounting Rate of Return menghasilkan nilai sebesar 10,368%. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal perusahaan sebesar 10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Keempat metode yang digunakan memberikan hasil yang konsisten. Konsistensi tersebut memperkuat keyakinan bahwa investasi yang direncanakan benar-benar layak untuk dilaksanakan.

Pengaruh Sumber Dana terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dapat dipisahkan dari keputusan pendanaan. Sebuah proyek investasi yang menguntungkan belum tentu memberikan manfaat maksimal apabila didanai melalui struktur modal yang kurang tepat.

Dana internal memiliki keunggulan karena tidak menimbulkan kewajiban pembayaran bunga maupun dividen kepada pihak eksternal. Penggunaan dana internal juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan investasi. Namun, keterbatasan jumlah dana internal sering kali menghambat perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha.

Sebaliknya, dana eksternal memungkinkan perusahaan memperoleh sumber pembiayaan yang lebih besar. Penggunaan pinjaman bank, obligasi, atau penerbitan saham dapat mempercepat realisasi investasi yang membutuhkan modal besar. Akan tetapi, penggunaan dana eksternal juga meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga, pokok pinjaman, atau dividen kepada investor.

Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara dana internal dan eksternal. Struktur pendanaan yang optimal dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Hubungan Risiko dan Return dalam Investasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan risiko dan return merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan investasi. Risiko mencerminkan kemungkinan terjadinya penyimpangan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya diperoleh.

Dalam teori keuangan, investasi dengan tingkat keuntungan yang tinggi selalu diikuti oleh tingkat

risiko yang lebih tinggi. Sebaliknya, investasi yang relatif aman umumnya memberikan tingkat keuntungan yang lebih rendah. Oleh karena itu, investor maupun perusahaan harus mampu menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima sesuai dengan tujuan investasi yang ingin dicapai.

Pada studi kasus yang dianalisis, risiko investasi relatif rendah karena seluruh indikator kelayakan menunjukkan hasil yang positif. Nilai NPV yang tinggi, Payback Period yang singkat, serta Profitability Index yang jauh di atas standar minimum menunjukkan bahwa proyek memiliki prospek yang baik dan tingkat ketidakpastian yang relatif rendah.

Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan berbagai risiko eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi, inflasi, perkembangan teknologi, dan persaingan pasar. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan investasi dalam menghasilkan arus kas sesuai dengan yang diproyeksikan.

Untuk mengurangi risiko, perusahaan dapat menerapkan strategi diversifikasi investasi, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja investasi, serta memperkuat sistem pengendalian manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh tingkat keuntungan yang optimal tanpa menghadapi risiko yang berlebihan.

KESIMPULAN

Anggaran investasi merupakan instrumen penting dalam pengambilan keputusan investasi karena membantu perusahaan mengalokasikan dana secara efektif serta memilih proyek yang memberikan manfaat ekonomi optimal. Penilaian kelayakan investasi dapat dilakukan melalui metode *capital budgeting* seperti *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), dan *Accounting Rate of Return* (ARR), dengan tetap mempertimbangkan sumber pendanaan serta hubungan antara risiko dan *return*.

Hasil studi kasus pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk menunjukkan bahwa investasi penggantian mesin *stone cruiser* layak untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV yang positif sebesar Rp4.480.418.187,754, *Payback Period* selama 1,9 tahun, *Profitability Index* sebesar 8,5, dan ARR sebesar 10,368%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *capital budgeting* dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Rani, S. C., Pribadi, C. A., et al. (2025). Analisis kelayakan investasi usaha Laga Lagi Thrift menggunakan pendekatan *capital budgeting*: Studi kasus metode *payback period*, NPV, dan IRR. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 4(1).
- Assani, W. M., Meiyenti, I., & Tumija. (2024). Investasi modal publik dan pertumbuhan daerah: Implikasi fiskal dari pembangunan IKN Indonesia (2020–2024). *Jurnal Inovasi Pembangunan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fazzari, S. M., Hubbard, R. G., & Petersen, B. C. (1988). Financing constraints and corporate investment. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1988(1), 141–206.
- Haryanto, B., & Lestari, S. (2024). Digitalisasi dan efisiensi usaha melalui investasi teknologi pada sektor bisnis Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 45–56.
- Hidayat, T., & Nurhayati, S. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi perusahaan

- manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 145–158. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.145-158>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Kamus istilah keuangan: Investasi*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Magni, C. A., & Peasnell, K. V. (2012). Economic profitability and the accounting rate of return. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2027607>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nasution, S. A., Sirait, T. A., Pamungkas, T. H., & Shadiq, Y. N. (2025). Efektivitas keputusan investasi dan pendanaan dalam perspektif profitability index serta weighted average cost of capital. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(4), 347–354. <https://doi.org/10.61132/keat.v2i4.1983>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi dan inklusi keuangan: Investasi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, D. A., & Saputra, R. (2025). Peran investasi dalam transformasi ekonomi berbasis inovasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 6(1), 12–24.
- Rahman, F., & Firmansyah, A. (2023). Investasi dan ekspansi bisnis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 88–97.
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2012). *Investment analysis and portfolio management* (10th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Savitri, E. (2016). *Penganggaran perusahaan II*. Pustaka Sahila.
- Setiawan, I., & Pratama, Y. (2024). Dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 33–44.
- Sinaga, A. S., Sari, M. M., Hutasuhut, A. A., Zahara, S. T., Amanda, A., Fitri, A., & Caesario, M. A. (2023). Comparison of capital budgeting methods: NPV, IRR, payback period. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 19(2), 1078–1081. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.19.2.1483>
- Sjahrial, D. (2022). *Manajemen keuangan* (Edisi revisi). Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Kanisius.
- Yuliana, R., & Kurniawati, D. (2023). Investasi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(3), 120–131.